

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, makin banyak perusahaan dalam mengelola sistem informasi pengadaan dan penjualan menggunakan teknologi informasi (TI), khususnya teknologi komputer dan jaringan. Nilai tambah yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi informasi dalam pengadaan dan penjualan perusahaan antara lain kontinuitas kegiatan distribusi barang/bahan dapat dipertahankan, kemudahan dalam distribusi barang/bahan dan proses penjualan dapat dilakukan secara langsung dengan cepat.

Barang adalah benda-benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda lain yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan penjualan merupakan sumber utama aliran kas yang masuk ke dalam perusahaan serta proses saat seseorang membantu orang lain mengambil keputusan pembelian. Melihat begitu penting barang/bahan dari suatu pengadaan, maka proses pengadaan seperti penambahan,pencarian dan pengambilan dari pengadaan tersebut harus diperhatikan serta Proses penjualan barang juga harus berlangsung cepat dan akurat, sehingga dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan. Maka pengelolaan pengadaan barang melalui *aplikasi desktop* yang terintegrasi menjadi salah satu alternatif dalam proses pengadaan barang/bahan dan penjualan tunai tersebut.

CV.Duta Tehnik terletak di Jl.Bhayangkari 378 Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. CV.Duta Tehnik bergerak dalam bidang Contractor, penjualan

cold storage, supplier serta instalasi cold storage. Kami juga menyediakan serta mengadakan peralatan dan spare part cold storage seperti compressor, condensor, evaporator, electromotor serta assessories dan perlengkapan cold storage lainnya. Selain itu CV.Duta Tehnik juga mensuplai ruang cold storage, Air Blast Freezer, ante room, ice storage, pabrik es (dari kapasitas kecil dengan sistem freon untuk ukuran 1 – 30 ton/ hari dan sistem amonia untuk ukuran 30 ton/ hari sampai dengan ke atasnya). Pada saat proses pengadaan barang/bahan dan penjualan tunai masih dilakukan secara tertulis yakni dengan mencatat barang/bahan dalam bentuk catatan barang/bahan ditambah dan di ambil serta mencatat barang produksi yang di ambil untuk dijuak dalam bentuk catatan. Cara tersebut dinilai masih kurang baik karena belum mendukung sistem *paperless* yang masih membutuhkan banyak kertas. Tumpukan kertas dapat mengakibatkan terjadi kehilangan data barang/bahan dan penjualan. serta laporan realisasi yang kurang *tepat waktu*.

Berdasarkan uraian diatas akan dibuat suatu rancang bangun aplikasi pengadaan barang/bahan dengan menggunakan media *aplikasi desktop*, sebagai alat bantu untuk rekam data barang/bahan, realisasi data barang/bahan, serta pelaporan status barang/bahan secara *tepat waktu*, dan karyawan yang terlibat akan tercatat. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi pimpinan untuk mengambil suatu keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang perusahaan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi pengadaan barang pada CV.Duta Tehnik. ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi pengadaan barang pada CV.Duta Tehnik adalah sebagai berikut :

- a. Barang yang dibahas dalam sistem ini adalah barang dagang beraneka alat-alat industri yang terdapat pada CV.Duta Tehnik.
- b. Aplikasi penjualan tidak membahas promosi dan perhitungan laba rugi,penjualan.
- c. Tidak membahas keamanan sistem.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan sistem informasi pengadaan barang pada perusahaan CV. Duta Tehnik adalah membuat rancang bangun aplikasi pengadaan barang guna mengatasi permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan keakuratan data

1.5 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Dapat memahami berbagai sistem kerja yang ada di perusahaan.
 2. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan.
 3. Memperoleh kesempatan berlatih pada dunia pekerjaan.
 4. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis, untuk menghadapi dunia pekerjaan.
- b. Bagi Perusahaan
 1. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.

2. Perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa – mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik .
 3. Memudahkan perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang teknologi informasi.
- c. Bagi Akademik
1. Perguruan tinggi memperoleh masukan dan cara untuk meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Kerja Praktik.
 2. Jalinan kerjasama dengan dunia usaha, lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan instansi pemerintahan.

